

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun di setiap aspek untuk menjadi negara maju. Pembangunan di Indonesia yang berkesinambungan dan berkelanjutan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, pertumbuhan ekonomi, dan kesuksesan, sehingga terciptalah kesejahteraan keluarga, khususnya bagi masyarakat Sidoarjo. Hal tersebut dapat diindikasikan dengan berbagai macam ukuran, seperti harta yang berhasil dikumpulkan, jenjang karir atau jabatan yang dicapai, tingkat pendidikan yang dilalui, penyiapan generasi selanjutnya, dan kontribusinya terhadap kehidupan. Sidoarjo adalah Kabupaten yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, sehingga mayoritas penduduknya memiliki pola pikir yang hampir sama dengan penduduk Ibu Kota yang cenderung memiliki keinginan berinvestasi untuk masa depan untuk mengatasi masalah keuangannya dan untuk mensejahterakan keluarga.

Saat ini kecenderungan keluarga pada umumnya memiliki tujuan-tujuan keuangan yang akan dicapai di masa mendatang, seperti menyiapkan dana pensiun di hari tua. Namun pada kenyataannya, banyak keluarga yang tidak dapat mewujudkan mimpinya karena tidak adanya dana yang cukup untuk mewujudkan tujuan keuangan tersebut. Jadi, untuk mengatasi masalah keuangan dari kebanyakan keluarga dapat

diatasi dengan menyusun perencanaan keuangan. Menurut *Financial Planning Standards Board Indonesia* (2014), perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana. Perencanaan keuangan dapat dilakukan dengan berinvestasi. Investasi dapat direncanakan dan memang harus direncanakan. Dalam proses perencanaan investasi yang menjadi titik awal dimana investasi akan berujung pada suatu keberhasilan atau kegagalan. Perencanaan investasi adalah proses bagaimana individu atau masyarakat mengakumulasikan aset dan pendapatan rutin yang dimiliki saat ini untuk mempersiapkan kebutuhan dana yang akan terjadi di masa mendatang (*Financial Planning Standards Board Indonesia*, 2014). Perencanaan investasi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya besar pendapatan, pengetahuan akan keuangan, dan pengalaman dalam mengelola keuangan.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai pengelolaan keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Perry dan Morris (2005), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti (2016), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan.

Dalam berinvestasi, pendapatan tentu berpengaruh terhadap perencanaan investasi. Pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi (Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti, 2016). Pendapatan yang tidak menentu dan berfluktuasi dengan musim, menimbulkan permasalahan dalam keluarga. Mengingat kebutuhan dan keinginan keluarga terus

berkembang dan tidak pernah puas, serta kebanyakan setiap individu yang berperilaku boros. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen sumber daya keluarga yang baik, khususnya manajemen sumber daya keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan ketika terjadi penurunan pendapatan. Karena penurunan pendapatan akan berdampak pada kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarga. Manajemen keluarga yang optimal akan menghasilkan tingkat kesejahteraan yang maksimal.

Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014), membuktikan bahwa tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang bijak dalam penganggaran, pengelolaan, dan ketepatan waktu dalam memenuhi kewajibannya.

Selain pendapatan, setiap individu juga perlu memiliki pengetahuan keuangan yang cukup untuk menganalisis portofolio yang akan disusun dengan mempertimbangkan *risk and return* pada produk investasi. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi yang ditimbulkannya (Mason dan Wilson, 2000). Pengetahuan keuangan sangat penting karena tidak hanya mampu membuat individu mempergunakan uang dengan bijak, tetapi juga dapat memberikan manfaat pada ekonomi (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010). Meningkatnya pengetahuan keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan dapat mendorong seorang pengelola keuangan

yang lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan keluarga untuk masa depan yang baik dan sejahtera (Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013).

Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Dijelaskan bahwa pengetahuan keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan, memberikan manfaat ekonomi, dan mendorong seorang pengelola keuangan lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan keluarga untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera.

Selain itu, pengalaman keuangan dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi. Pengalaman keuangan adalah kejadian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah atau sedang terjadi (Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013). Pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan dalam merencanakan investasi, sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak.

Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Dijelaskan bahwa pengalaman keuangan dapat dimiliki seorang pengelola keuangan berasal dari transaksi-transaksi pengeluaran ataupun pengambilan keputusan keuangan keluarga

dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: **Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Sidoarjo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah terdapat perbedaan perilaku perencanaan investasi berdasarkan pendapatan?
2. Apakah pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi?
3. Apakah pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi?
4. Apakah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis adanya perbedaan perilaku perencanaan investasi berdasarkan pendapatan.

2. Menganalisis adanya pengaruh positif signifikan secara parsial pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.
3. Menganalisis adanya pengaruh positif signifikan secara parsial pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.
4. Menganalisis adanya pengaruh signifikan secara simultan pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Investor/Keluarga

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan terkait kebijakan yang akan diambil sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur keuangan untuk kelangsungan hidup di masa mendatang dalam merencanakan investasi, sehingga keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak.

2. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan dapat digunakan secara luas di kehidupan sehari-hari, khususnya bagi pemerintah Sidoarjo.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian.

1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam sistematika penelitian skripsi terdapat lima bab yang didalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika penelitian skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBAR SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari aspek demografis, atau perilaku, baik jenis kelamin, usia, pekerjaan dan sebagainya serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

